

**BUDIDAYA TANAMAN JAMUR TIRAM DAN MANFAATNYA
BAPAK ABDUL RAHMAN DESA REJOSARI BARAT
KECAMATAN TERSONO KABUPATEN BATANG**

Karya tulis

Diajukan untuk memenuhi tugas dan syarat

Guna mengikuti ujian nasional (UN)

SMA wahid hasyim



Disusun Oleh :

Nama : WYNDA SAPUTRI
NIS : 1480
Kelas : XII IPS
Program : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
SMA WAHID HASYIM TERSONO BATANG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

IDENTITAS



NAMA	: WYNDA SAPUTRI
NIS	: 1480
TEMPAT , TANGGAL LAHIR	: Batang, 2 Februari 1995
ALAMAT	: Desa Rejosari Barat Kecamatan Tersono Kabupaten Batang
AGAMA	: Islam
KELAS	: XII-IPS
PROGRAM	: Ilmu Pengetahan Sosial (IPS)
JUDUL KARYA TULIS	: "BUDIDAYA JAMUR TIRAM DAN MANFAATNYA BAGI BAPAK ABDUL RAHMAN DESA REJOSARI BARAT KEC. TERSONO KAB, BATANG"

PENGESAHAN

Karya tulis ini yang berjudul “BUDIDAYA TANAMAN JAMUR TIRAM BAPAK ABDUL RAHMAN DESA REJOSARI BARAT KECAMATAN TERSONO KABUPATEN BATANG” ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mengikuti Ujian Nasional (UN) SMA Wahid Hasyim Tersono Batang Tahun Pelajaran 2012/2013 dan telah disetujui serta disahkan pada :

Hari :

Tanggal :

Mengetahui,

Kepala SMA Wahid Hasyim
Tersono - Batang

Pembimbing Karya Tulis

Drs.AMINUDIN

Dina Triastuti S.Pd

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. Hidup adalah perjuangan yang harus kita jalani.
2. Kegagalan adalah keberhasilan yang tertunda.
3. Menanamlah seakan-akan kamu akan hidup seribu tahun lagi.
4. Beranganlah setinggi mungkin agar kamu gapai cita-cita.

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini, penulis persembahkan kepada :

1. Ayah dan ibu yang telah memberikan dorongan pikiran baik spiritual maupun material.
2. Kepada kakak yang sudah meminjamkan laptopnya.
3. Kepada Bapak Rahman yang telah bersedia menjadi narasumber dan objek karya tulis ini.
4. Bapak Drs. Aminuddin selaku kepala SMA Wahid Hasyim Tersono Batang.
5. Ibu Dina Triastuti S.Pd yang telah memberi bimbingan dalam menyelesaikan karya tulis ini.
6. Teman-teman seperjuangan di SMA Wahid Hasyim.

KATA PENGANTAR

Dengan puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, inayah, serta kenikmatan kepada penulis diantara semua limpahan ini yaitu penulis diberi kesehatan jasmani dan rohani sehingga bisa menyusun karya tulis ini tanpa halangan apapun.

Sesuai dengan ketentuan di sekolah yaitu untuk dapat mengikuti Ujian Nasional (UN) di SMA maka harus memenuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh sekolah.

Adapun salah satu persyaratan dari SMA Wahid Hasyim Tersono Batang setiap siswa diwajibkan untuk membuat karya tulis.

Atas dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak dalam menyusun karya tulis ini sehingga karya tulis ini selesai tanpa adanya halangan. Karena pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ayah dan Ibu tersayang.
2. Bapak Drs. Aminuddin selaku kepala SMA Wahid Hasyim Tersono Batang.
3. Ibu Dina Triastuti S.Pd selaku pembimbing karya tulis ini.
4. Bapak dan Ibu guru serta staf tata usaha yang telah membantu.
5. Teman-teman seperjuangan.

Penulis sudah berusaha dengan sebaik-baik mungkin dalam penyusunan karya tulis ini namun penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mohon saran dan kritik dari pembaca yang bersifat membangun atau menyempurnakan agar dapat menambah pengetahuan penulis untuk mamperbaiki karya tulis ini. Mudah-mudahan karya tulis ini bermanfaat serta dapat menambah pengetahuan bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Tersono, April 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN IDENTITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Alasan Pemilihan Judul.....	1
B. Tujuan Penulisan	2
C. Pembatasan Masalah.....	2
D. Metode Penulisan	2
E. Sistematika Penulisan	3
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Sejarah Adanya Jamur	4
B. Pengertian Jamur	5
C. Modal.....	7
D. Lokasi.....	7
BAB III : BUDIDAYA TANAMAN JAMUR DAN MANFAATNYA DI DESA REJOSARI BARAT	
A. Iklim.....	9
1. Suhu	9
2. Radiasi Matahari.....	9
3. Ketinggian Tempat.....	10
4. Curah Hujan.....	11
B. Pemeliharaan	11
1. Pengairan.....	11
2. Pemupukan dan Pemberantasan Hama Penyakit.....	12

C. Panen	14
1. Waktu Panen.....	14
2. Cara Panen.....	15
D. Manfaat	16
1. Bagi Bapak Abdul Rahman.....	16
2. Bagi Masyarakat Setempat.....	16
3. Penanganan Pasca Panen.....	18

BAB IV : PENUTUP

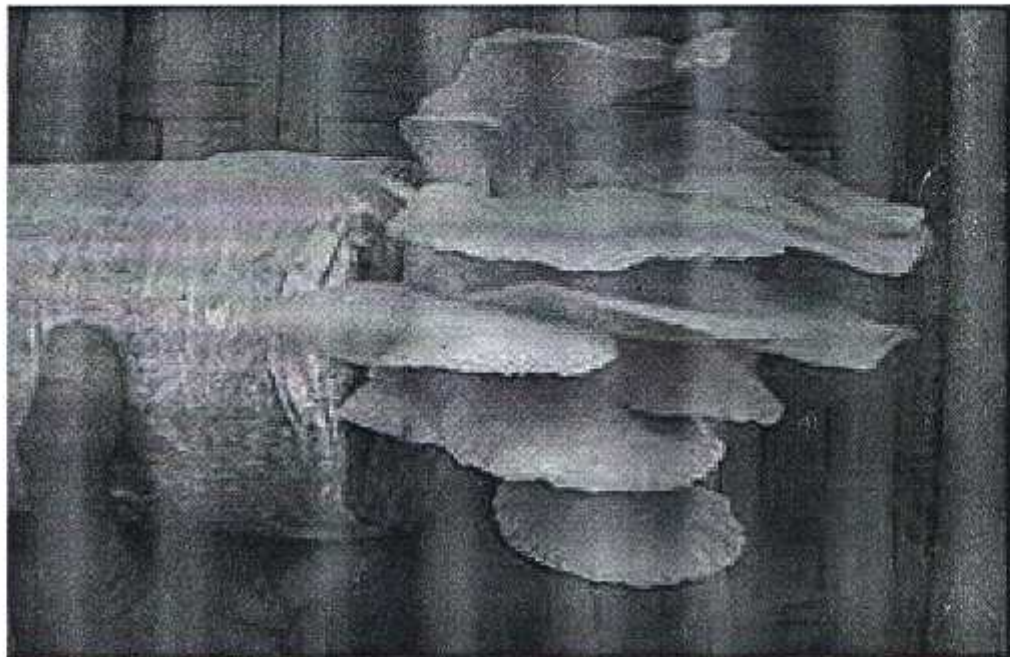
A. Simpulan	20
B. Saran	20

DAFTAR PUSTAKA

BAB I PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Jamur merupakan salah satu sayuran yang banyak mengandung berbagai zat. Zat-zat yang terkandung dalam jamur diyakini dapat menyembuhkan penyakit. Senyawa yang terkandung dalam jamur tiram ini berkhasiat sebagai anti tumor, merunkan kolestro, serta sebagai antioksidan. Kandungan zat besi dan niasin pada jamur tiram sangat berguna dalam membentuk sel-sel darah merah.



Namun masyarakat masih banyak yang belum mengetahui khasiat jamur, dan masih sedikit yang membudidayakannya.

Oleh karena itu, penulis ingin mengupas tentang “Budidaya Tanaman Jamur dan Manfaatnya” dengan harapan agar para pembaca mengetahui cara bagaimana membudidayakan tanaman jamur secara baik dan benar sehingga diperoleh hasil yang maksimal.

B. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan karya tulis ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Memenuhi tugas dan persyaratan Ujian Nasional (UN) di SMA Wahid Hasyim Tersono.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang pembudidayaan jamur.
3. Memberikan penjelasan kepada pembaca tentang bagaimana cara membudidayakan tanaman jamur yang baik dan benar.

C. Pembatasan Masalah

Karena keterbatasan penulis, maka penulis membatasi pada masalah-masalah yang dianggap penting, yaitu :

1. Persiapan, yang meliputi persiapan alat-alat yang diperlukan. Penentuan areal penanaman, membangun kumbung jamur.
2. Penanaman, perawatan dan pemeliharaan yang baik.
3. Pemanenan
4. Manfaat

D. Metode penulisan

Dalam penyusunan karya tulis ini, penulis menggunakan tiga metode, yaitu :

1. Metode Observasi

Yaitu penulisan mengumpulkan data dengan pengamatan langsung terhadap objek.

2. Metode Interview

Yaitu penulis mengumpulkan data dengan cara wawancara langsung kepada Bapak Abdul Rohman, selaku pemilik usaha pembudidayaan jamur.

3. Kepustakaan/leterature

Yaitu mengumpulkan data dengan cara membaca buku-buku yang berkaitan dengan tanaman jamur.

E. Sistematika penulisan

Karya tulis yang berjudul “Budidaya tanaman jamur dan Manfaatnya” ini, disusun dengan menggunakan sistematika sebagai berikut :

- BAB I : Berisi Pendahuluan yang meliputi : Alasan Pemilihan Judul, Tujuan Penulisan, Pembatasan Masalah, Metode Penulisan, dan Sistematika Penulisan.
- BAB II : Menjelaskan tentang Sejarah Adanya Jamur, Pengertian Jaamur, Modal dan Lokasi.
- BAB III : Mengulas tentang persiapan iklim, Pemeliharaan, Pemanenan, Manfaat Jamur, dan Penanganan Pasca Panen.
- BAB IV : Ini merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan-kesimpulan dari Bab satu sampai Bab empat dan Saran-Saran dari penuliss.

Dan sebagai tambahan untuk karya tulis ini, penulis sertakan Daftar Pustaka

E. Sistematika penulisan

Karya tulis yang berjudul “Budidaya tanaman jamur dan Manfaatnya” ini, disusun dengan menggunakan sistematika sebagai berikut :

- BAB I : Berisi Pendahuluan yang meliputi : Alasan Pemilihan Judul, Tujuan Penulisan, Pembatasan Masalah, Metode Penulisan, dan Sistematika Penulisan.
- BAB II : Menjelaskan tentang Sejarah Adanya Jamur, Pengertian Jaamur, Modal dan Lokasi.
- BAB III : Mengulas tentang persiapan iklim, Pemeliharaan, Pemanenan, Manfaat Jamur, dan Penanganan Pasca Panen.
- BAB IV : Ini merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan-kesimpulan dari Bab satu sampai Bab empat dan Saran-Saran dari penuliss.

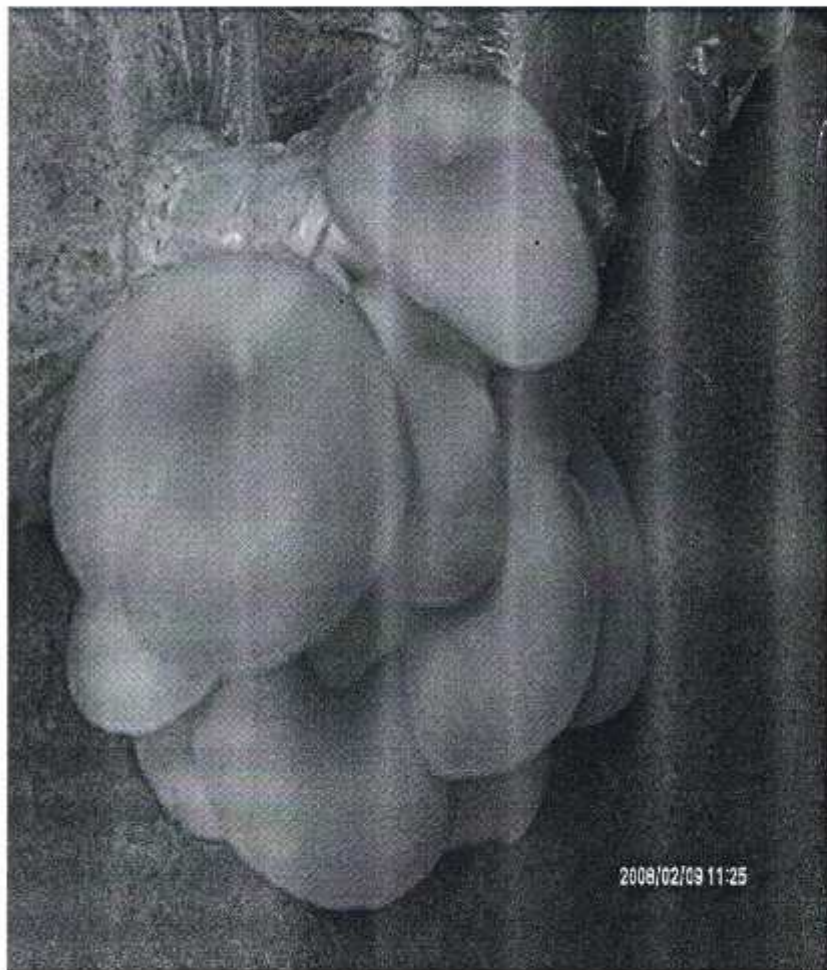
Dan sebagai tambahan untuk karya tulis ini, penulis sertakan Daftar Pustaka

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Sejarah Adanya Jamur

Sebelum mengulas lebih jauh tentang bisnis jamur, setidaknya kita harus mengenal terlebih dahulu tentang sosok jamur lebih khususnya jamur tiram. Jamur tiram tumbuh dipermukaan batang pohon yang lunak, seperti pohon damar, kapuk, atau karet, diareal hutan pegunungan yang sejuk. Umumnya berwarna putih, walaupun ada juga jamur tiram yang berwarna kecoklatan, kemerahan, bahkan keabu-abuaan. Sedangkan sebutan nama “tiram”, karena bentuk atau tubuh buahnya menyerupai kulit tiram (cangkang kerang).



Dibelahan Amerika dan Eropa, jamur tiram ini lebih populer dengan sebutan Oyster Mushroom, mempunyai tangkai tudung tidak tepat ditengah seperti yang lainnya. Asal-usul jamur tiram berasal dari Negara Belanda, kemudian menyebar ke Aaustrialia, Amerikadan Asia Tenggara, termasuk Indonesia. Dari hasil penelitian dan riset Badan Kesehatan Dunia (WHO), jamur tiram memenuhi standar giza sebagai makanan yaang layak dikonsumsi, enak dimakan, tidak beracun, dan memiliki kandungan gizi yang tinggi serta berkhasiat sebagai obat berbagai macam penyakit.



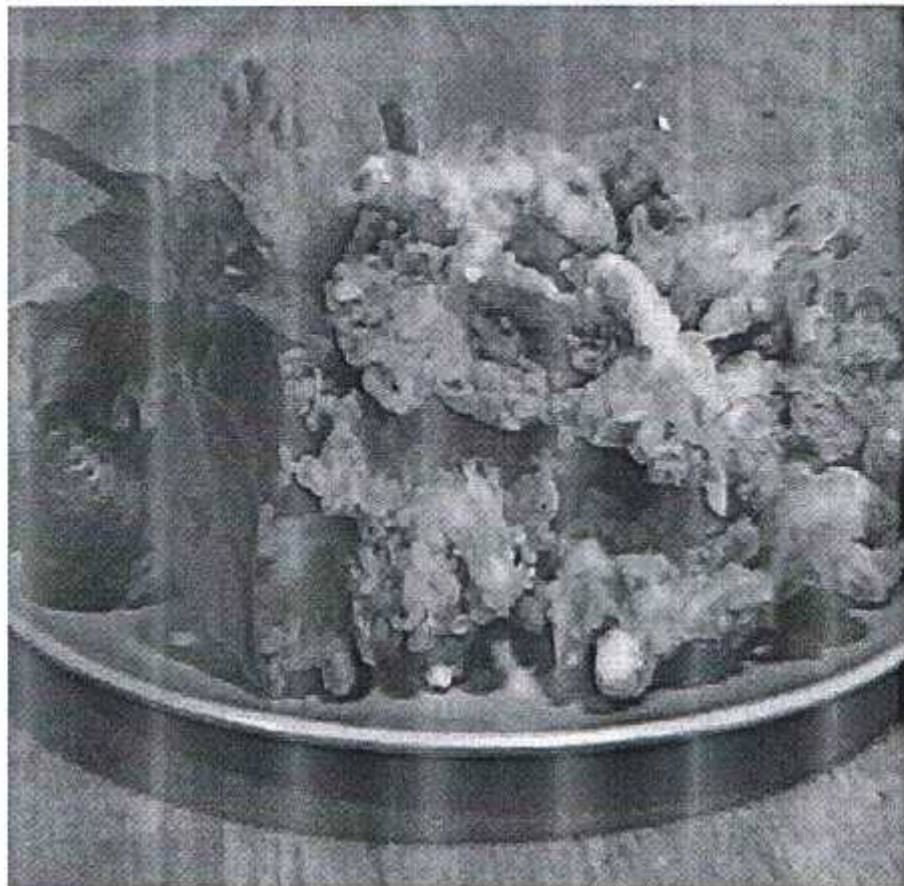
Di Indonesia budidaya jamur tiram baru dapat diperkenalkan sekitar tahun 1988. Saat ini budidaya jamur tiram telah dilakukan diberbagai tempat, bahkan hingga ke plosok desa.

B. Pengertian Jamur

Jamur merupakan tanaman yang memiliki rasa yang lezat, bergizi tinggi dan mengandung zat-zat berkhasiat obat sehingga bermanfaat untuk menjaga kesehatan dan menyembuhkan penyakit tertentu.

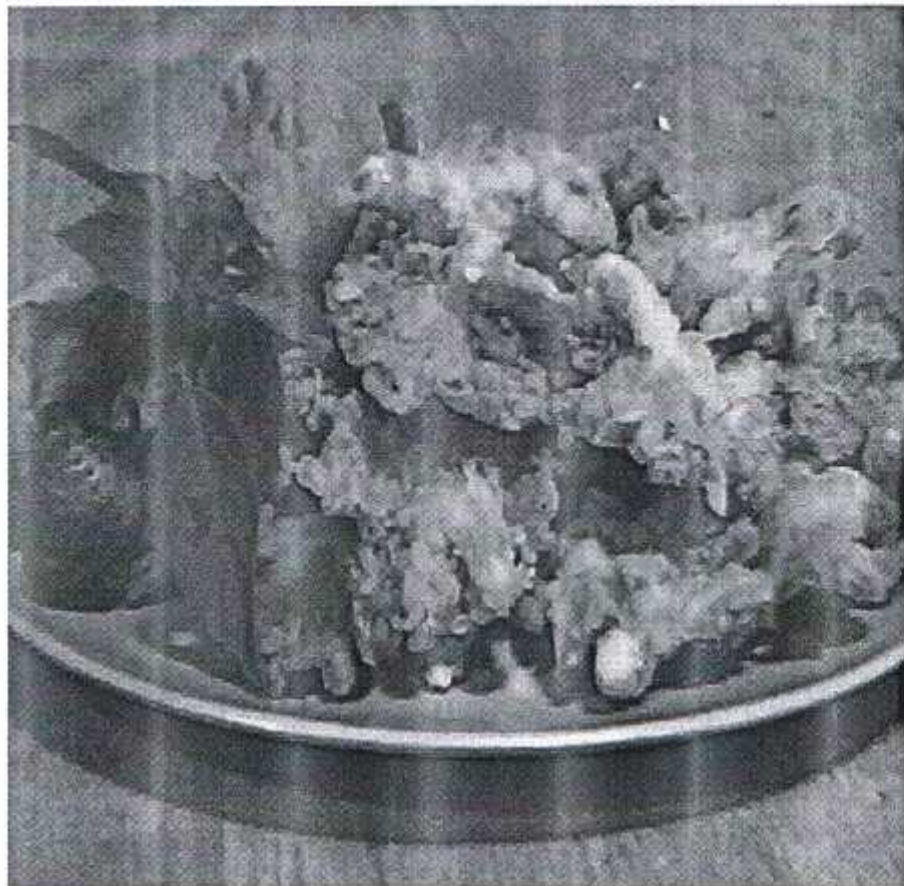
Jamur tiram merupakan jamur kayu yang telah banyak dibudidayakan di Indonesia. Selain itu, karena memiliki cita rasa yang khas, jamur tiram juga memiliki nilai gizi yang tinggi. Jamur tiram mengandung protein sebanyak 19-

35% dari berat kering jamur, dan karbohidrat sebanyak 46,6-81,8%. Selain itu jamur tiram mengandung vitamin B, ndan niasin, biotin serta beberapa garam mineral dan unsur-unsur Ca, P, Fe, Na, dan K dalam komposisi yang seimbang. Bila dibandingkan dengan daging ayam yang kandungan proteinnya 18,2 gram lemaknya 25,0 gram, namun karbohidratnya 0,0 gram, maka kandungan gizi jamur masih lengkap sehingga tidak salah apabila dikatakan jamur merupakan pangan masa depan.



Disamping iut, dari segi teknik budidaya, keunggulan jamur tiram adalah dapat tumbuh sepanjang tahun tanpa tergantung pada musim sehingga pemanenan dapat dilakukan setiap hari. Bahan baku untuk media tanam jamur mudah diperoleh. Pembudidaya tidak membutuhkan lahan yang terlalu luas, teknologi budidaya cukup sederhana dan mudah diterapkan, resiko kegagalan yang rendah, dan termasuk jamur yang “kebal” terhadap serangan hama penyakit.

35% dari berat kering jamur, dan karbohidrat sebanyak 46,6-81,8%. Selain itu jamur tiram mengandung vitamin B, ndan niasin, biotin serta beberapa garam mineral dan unsur-unsur Ca, P, Fe, Na, dan K dalam komposisi yang seimbang. Bila dibandingkan dengan daging ayam yang kandungan proteinnya 18,2 gram lemaknya 25,0 gram, namun karbohidratnya 0,0 gram, maka kandungan gizi jamur masih lengkap sehingga tidak salah apabila dikatakan jamur merupakan pangan masa depan.



Disamping iut, dari segi teknik budidaya, keunggulan jamur tiram adalah dapat tumbuh sepanjang tahun tanpa tergantung pada musim sehingga pemanenan dapat dilakukan setiap hari. Bahan baku untuk media tanam jamur mudah diperoleh. Pembudidaya tidak membutuhkan lahan yang terlalu luas, teknologi budidaya cukup sederhana dan mudah diterapkan, resiko kegagalan yang rendah, dan termasuk jamur yang “kebal” terhadap serangan hama penyakit.

C. Modal

Jamur tiram kini dilirik menjadi salah satu potensi agrobisnis yang menjanjikan, walaupun tidak sedikit petani jamur tiram yang terkendala pada modal. Maklum saja, bisnis jamur tiram memerlukan modal usaha yang tidak sedikit.

Adapun modal dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

1. Modal Sendiri

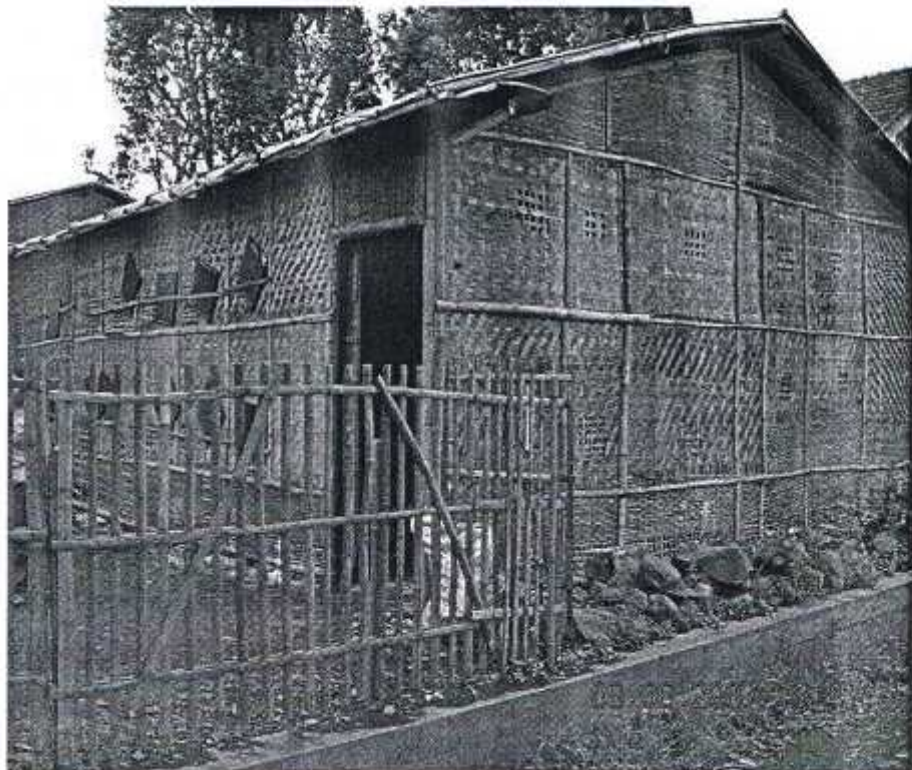
Yaitu segala sesuatu yang dibutuhkan dalam usaha dan merupakan milik sendiri atau pribadi.

2. Modal Luar/Pinjaman

Yaitu modal yang diperoleh dengan cara meminjam, baik pinjaman maupun

D. Lokasi

Hal yang tidak kalah penting dalam pembudidayaan jamur adalah tempat atau lokasi juga yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan tanaman.



Jamur tiram umumnya tumbuh subur diketinggian 700-800 m dpl. Dekat dengan sumber air, air merupakan salah satu komponen penting yang dibutuhkan makhluk hidup untuk hidup, tidak terkecuali jamur. Untuk itu, perhatikan kondisi air disekitar tempat pembudidayaan. Dan tempat yang digunakan strategis, maksudnya adalah lokasi tempat pembudidayaan jamur dekat dengan jalan raya, mudah akses transportasinya, serta dekat dengan pasar dan tempat memperoleh bahan baku.

Lokasi budidaya jamur tiram sebaiknya jauh dari kawasan pabrik dan pusat keramaian kota, agar jamur yang dihasilkan bebas dari kontaminasi limbah pabrik atau rumah tangga. Pasalnya, jamur memiliki kemampuan menyerap logam. Selain itu, lingkungan sosial tempat budidaya jamur juga perlu diperhatikan. Tempat budidaya harus aman untuk menghindari resiko kehilangan dan pencurian.

Jamur tiram umumnya tumbuh subur diketinggian 700-800 m dpl. Dekat dengan sumber air, air merupakan salah satu komponen penting yang dibutuhkan makhluk hidup untuk hidup, tidak terkecuali jamur. Untuk itu, perhatikan kondisi air disekitar tempat pembudidayaan. Dan tempat yang digunakan strategis, maksudnya adalah lokasi tempat pembudidayaan jamur dekat dengan jalan raya, mudah akses transportasinya, serta dekat dengan pasar dan tempat memperoleh bahan baku.

Lokasi budidaya jamur tiram sebaiknya jauh dari kawasan pabrik dan pusat keramaian kota, agar jamur yang dihasilkan bebas dari kontaminasi limbah pabrik atau rumah tangga. Pasalnya, jamur memiliki kemampuan menyerap logam. Selain itu, lingkungan sosial tempat budidaya jamur juga perlu diperhatikan. Tempat budidaya harus aman untuk menghindari resiko kehilangan dan pencurian.

BAB III

BUDIDAYA TANAMAN JAMUR DAN MANFAATNYA DI DESA REJOSARI BARAT

Tumbuhaan jamur adalah salah satu tumbuhaan yang bisa digunakan untuk bahan makanan atau obat-obatan dan untuk makanan ringan, jamur bisa dimanfaatkan oleh masyarakat setempat dan masyarakat lain.

A. Iklim

Jamur tiram pada awalnya ditemukan di hutan subtropis, dibawah tanaman berkayu. Jamur tiram tidak memerlukan cahaya matahari yang banyak. Di tempat terlindung dan lembab, miselium jamur akan tumbuh lebih cepat dari pada ditempat yang terang dengan cahaya matahari yang melimpah

1. Suhu

Suhu untuk sebagai tahap pertumbuhan ini sebagian besar tergantung pada jenis jamur yang dibudidayakan.

Selama periode suhu udara dijalankan harus dipertahankan pada 21-24 derajat celcius diruang berjalan bertelur. Pemeriksaan harian ruangan dan suhu kompos sangat penting, dan jika suhu kompos terlihat meningkat melampaui 26,6 derajat celcius, langkah yang harus diambil untuk meningkatkan ventilasi. Bibit berjalan dalam kisaran suhu 18-19 derajat celcius tidak memengaruhi hasil berikutnya, tetapi diatas 30 derajat celcius ada resiko bahwa miselium jamur dapat terbunuh.

2. Radiasi Matahari

Jamur tiram tidak memerlukan cahaya matahari yang banyak, pada masa pertumbuhan miselium, jamur tiram sebaiknya ditempatkan dalam ruangan yang gelap, tetapi pada masa pertumbuhan badan buah memerlukan adanya rangsangan sinar. Pada tempat yang sama sekali tidak ada cahaya badan buah tidak dapat tumbuh, oleh karena itu pada masa

BAB III

BUDIDAYA TANAMAN JAMUR DAN MANFAATNYA DI DESA REJOSARI BARAT

Tumbuhaan jamur adalah salah satu tumbuhaan yang bisa digunakan untuk bahan makanan atau obat-obatan dan untuk makanan ringan, jamur bisa dimanfaatkan oleh masyarakat setempat dan masyarakat lain.

A. Iklim

Jamur tiram pada awalnya ditemukan di hutan subtropis, dibawah tanaman berkayu. Jamur tiram tidak memerlukan cahaya matahari yang banyak. Di tempat terlindung dan lembab, miselium jamur akan tumbuh lebih cepat dari pada ditempat yang terang dengan cahaya matahari yang melimpah

1. Suhu

Suhu untuk sebagai tahap pertumbuhan ini sebagian besar tergantung pada jenis jamur yang dibudidayakan.

Selama periode suhu udara dijalankan harus dipertahankan pada 21-24 derajat celcius diruang berjalan bertelur. Pemeriksaan harian ruangan dan suhu kompos sangat penting, dan jika suhu kompos terlihat meningkat melampaui 26,6 derajat celcius, langkah yang harus diambil untuk meningkatkan ventilasi. Bibit berjalan dalam kisaran suhu 18-19 derajat celcius tidak memengaruhi hasil berikutnya, tetapi diatas 30 derajat celcius ada resiko bahwa miselium jamur dapat terbunuh.

2. Radiasi Matahari

Jamur tiram tidak memerlukan cahaya matahari yang banyak, pada masa pertumbuhan miselium, jamur tiram sebaiknya ditempatkan dalam ruangan yang gelap, tetapi pada masa pertumbuhan badan buah memerlukan adanya rangsangan sinar. Pada tempat yang sama sekali tidak ada cahaya badan buah tidak dapat tumbuh, oleh karena itu pada masa

terbentuknya badan buah pada permukaan media harus mulai mendapatkan sinar dengan intensitas penyinaran 60-70%



3. Ketinggian Tempat

Penentuan tinggi rumah jamur tiram disesuaikan dengan luas kumbung. Pada kumbung berukuran besar, tinggi kumbung bisa mencapai 5 meter. Sementara itu, pada kumbung berukuran kecil, tinggi kumbung berkisar 2,5-3,5 meter. Umumnya kumbung yang digunakan untuk usaha jamur tiram skala kecil berukuran 3x3 meter, skala sedang seluas 8x7 meter, dan skala besar berukuran 12x10 meter, dan juga bisa lebih.

Kumbung dapat diisi dengan beberapa basis rak penanaman. Masing-masing rak berukuran panjang 5 meter dan lebar 1 meter, serta terdiri atas 3-5 tingkat. Rangka rak bisa dibuat dari besi, kayu, atau bambu. Rangka rak yang terbuat dari besi terkesan lebih kokoh, tetapi mudah berkarat.



Rak yang terbuat dari kayu bisa awet sampai 10 tahun, tetapi rentan terhadap rayap. Sementara itu, rak dari bambu lebih tahan lama, bahkan hingga puluhan tahun. Namun, harganya cukup mahal. Tentunya, cara paling bijak adalah menggunakan jenis bahan yang sesuai dengan kemampuan keuangan anda.

4. Curah Hujan

Curah hujan yang, terlalu tinggi dan cuaca ekstrem di bulan Februari lalu menyebabkan hasil panen jamur sedikit menurun. Dan curah hujan juga mempengaruhi kualitas jamur. Sehingga jamur yang dihasilkan memiliki nilai jual yang rendah. Curah hujan yang cocok untuk budidaya jamur adalah curah hujan yang tidak terlalu tinggi, agar kualitas jamur tidak menurun.

B. Pemeliharaan

Dalam perawatan jamur tiram penutup baglog dibuka hingga seperempat bagian log. Tahapan perawatan jamur tiram ini memerlukan suhu yang lebih rendah dibandingkan saat pertumbuhan miselium (tahap inkubasi) dan juga kelembapan 80%-90%. Dalam masa perawatan jamur tiram pengaturan kelembapan dapat dilakukan dengan penyiraman 2-3 kali setiap hari terutama di luar rumah biasanya pada siang hari. Selain kelembapan, kadar oksigen juga perlu diatur dengan membuka ventilasi ketika kelembapan di luar tinggi, kelembapan perlu dikurangi hingga 70-80% apabila tubuh buah telah mencapai ukuran dewasa. Hal ini dilakukan agar tekstur tubuh buah tidak lembek yang bisa menyebabkan tidak tahan lama/cepat busuk. Jadi proses perawatan jamur tiram sangatlah penting bagi tumbuh kembangnya jamur.

1. Pengairan

Pengairan atau pengkabutan baglog sebelum membuka tutup baglog yang belum dibuka penutupnya siram atau kabut permukaan baglog dengan menggunakan selang atau sprayer pompa manual selama 2

hari berturut-turut dengan minimal 3 kali sehari, tetapi jika suhu terlalu panas maka dapat dilakukan 4 kali sehari.



Penyiraman pada baglog yang sudah dibuka tutupnya tidak berbeda pada penyiraman sebelum tutup baglog dibuka. Setelah usia baglog beberapa hari terhitung setelah pembukaan tutup baglog, maka bibit jamur dalam baglog akan mulai tumbuh dan membentuk daun/tiram jamur. Dan setelah 24 jam jamur akan membesar maksimal.

2. Pemupukan Dan Pemberantasan Hama Penyakit

Pemberian pupuk juga merupakan pilihan. Pupuk yang biasa diberikan yaitu urea dan Sp-36, pemberian pupuk dimaksudkan sebagai nutrisi pertumbuhan dan dapat mempercepat pemanenan. Selain itu ukuran rata-rata jamur yang dihasilkan lebih besar.

Kelemahan hasil jamur yang menggunakan pupuk yaitu jamur menjadi lebih rentan kerusakan seperti perubahan warna masa simpan lebih singkat. Hal ini disebabkan kadar air dalam jamur lebih banyak penggunaan pupuk diluar negeri seperti Taiwan dan Thailand sebagai surganya jamur dunia akhir-akhir ini mulai ditinggalkan. Mereka mulai merubah dan memperlengkap nutrisi bahan media dengan biji-biji dan

bahan organik lainnya. Mereka yakin bahwa jamur yang bernilai gizi tinggi akan lebih sehat tanpa menggunakan pupuk.



Masalah utama pemeliharaan jamur tiram adalah kontaminasi dan serangan hama penyakit. Penyediaan sumber nutrisi dan sterilisasi, peralatan serta media tumbuh pada pembeikuan miselium yang kurang sempurna akan memudahkan kontaminasi berbagai jenis hama penyakit yang merusak sekaligus mematikan jamur tiram.

Cara terbaik mengendalikan kontaminasi dan serangan hama penyakit adalah tindakan pencegahan. Tindakan pertama adalah menjaga kebersihan rumah jamur dan tempat inkubasi serta rak penanaman. Tindakan kedua adalah membuang dan memusnahkan katong polybag yang terkontaminasi hama penyakit. Tindakan lain adalah menjaga alat pembiakan, pengawasan, dan paengontrol pelaksanaan sterilisasi peralatan, media tumbuh dan menjaga kebersihan rumah jamur dengan penyemprotan pestisida sebelum dilakukan penanaman atau selama pemeliharaan dan setiap usia pelaksanaan panen.

Pencegahan ham penyakit jamur tiram juga dilakukan dengan monitoring lahan (Kubung) pemeliharaan secara rutin. Sampah atau kotoran lain yang berserakan diatas lapisan rak atau lantai rumah jamur harus selalu dibersihkan atau dibuang. Pintu dan jendela rumah jamur harus tertutup cukup rapat agar lalat dan serangan lain tidak dapat masuk kedalam rumah jamur karena dapat menjadii sumber penularan penyakit.

C. Panen

Tahap panen jamur merupakan proses akhir dari serangkaian kegiatan budidaya jamur. Hasil panen tersebut yang nantinya akan dipasarkan, baik dalam keadaan segar maupun telah menjadi aneka olahan jamur, sesuai dengan permintaan pasar. Untuk itu sebagai seorang pembudidayd, harus tahu benar waktu yang tepat untuk melakukan pemanenan, bagaimana teknik memanen yang baik dan benar, serta paham akan hal-hal yang harus dilakukan setelah proses pemanenan selesai.



1. Waktu Panen

Setiap jenis jamur memiliki masa panen masing-masing, untuk itu jika anda serius untuk menjalankan bisnis budidaya jamur perhatikan

Pencegahan ham penyakit jamur tiram juga dilakukan dengan monitoring lahan (Kubung) pemeliharaan secara rutin. Sampah atau kotoran lain yang berserakan diatas lapisan rak atau lantai rumah jamur harus selalu dibersihkan atau dibuang. Pintu dan jendela rumah jamur harus tertutup cukup rapat agar lalat dan serangan lain tidak dapat masuk kedalam rumah jamur karena dapat menjadii sumber penularan penyakit.

C. Panen

Tahap panen jamur merupakan proses akhir dari serangkaian kegiatan budidaya jamur. Hasil panen tersebut yang nantinya akan dipasarkan, baik dalam keadaan segar maupun telah menjadi aneka olahan jamur, sesuai dengan permintaan pasar. Untuk itu sebagai seorang pembudidaya, harus tahu benar waktu yang tepat untuk melakukan pemanenan, bagaimana teknik memanen yang baik dan benar, serta paham akan hal-hal yang harus dilakukan setelah proses pemanenan selesai.



1. Waktu Panen

Setiap jenis jamur memiliki masa panen masing-masing, untuk itu jika anda serius untuk menjalankan bisnis budidaya jamur perhatikan

benar kapan jamur harus di panen, karena hal tersebut sangat untuk mendapatkan kualitas jamur dengan nilai jual yang tinggi.

Pemanenan jamur tiram dapat dilakukan disembarang waktu pagi, siang maupun sore. Jamur tiram yang layak panen adalah jamur yang memiliki pertumbuhan tubuh yang sudah optimal atau bisa juga sesuai dengan permintaan pasar. Selama satu periode tanam jamur tiram dapat dipanen sebanyak 4-8 kali tergantung kondisi yang menunjang. Dalam satu baglog jamur mampu menghasilkan berat produk panen kurang lebih 700 gr.

2. Cara Panen

Cara memanen jamur tiram adalah petik jamur mulai dari pangkal batang (akar). Bersihkan pangkal batang jamur yang masih dipenuhi dengan grajen dari media tanam. Setelah itu bersihkan semua sisa-sisa jamur yang baru saja dipanen dari media tanam (baglog).

Membersihkan harus benar-benar sampai bersih karena jika ada sisa jamur yang tertinggal akan membusuk dan menghambat tumbuhnya jamur selanjutnya, serta mengakibatkan munculnya hama ulat.



Jamur yang sudah bersih sudah siap dikemas dan dipasarkan.

D. Manfaat

Jamur tiram memiliki berbagai manfaat yaitu sebagai makanan, menurunkan kolestrol, sebagai antibakterial dan anti tumor, serta dapat menghasilkan enzim hidrolisis dan enzim oksidasi. Selain itu, jamur tiram juga dapat berguna dalam membunuh nematoda.

Jamur tiram ini memiliki manfaat kesehatan diantaranya, dapat mengurangi kolestrol dan jantung lemah serta beberapa penyakit lainnya.

1. Bagi Bapak Abdul Rohman

Manfaat yang paling utama adalah menambah pemasukan ekonomi, mengurangi pengangguran dan supaya ada kesibukan dan memiliki pengalaman berbudidaya jamur tiram. Dengan memproduksi jamur tiram ini, perekonomian Bapak Abdul Rohman sangat terbantu seperti untuk biaya sekolah anak-anaknya dan menambah uang belanja untuk istrinya serta memenuhi kebutuhan sehari-hari.

2. Bagi Masyarakat Setempat

Manfaat jamur tiram ini, karena jamur ini sudah dikenal oleh masyarakat luas. Jamur tiram bisa disajikan menjadi berbagai macam masakan, seperti berbentuk krispi, sup maupun sate. Manfaat jamur tiram juga untuk kesehatan yaitu menurunkan kolestrol dan darah tinggi.



D. Manfaat

Jamur tiram memiliki berbagai manfaat yaitu sebagai makanan, menurunkan kolestrol, sebagai antibakterial dan anti tumor, serta dapat menghasilkan enzim hidrolisis dan enzim oksidasi. Selain itu, jamur tiram juga dapat berguna dalam membunuh nematoda.

Jamur tiram ini memiliki manfaat kesehatan diantaranya, dapat mengurangi kolestrol dan jantung lemah serta beberapa penyakit lainnya.

1. Bagi Bapak Abdul Rohman

Manfaat yang paling utama adalah menambah pemasukan ekonomi, mengurangi pengangguran dan supaya ada kesibukan dan memiliki pengalaman berbudidaya jamur tiram. Dengan memproduksi jamur tiram ini, perekonomian Bapak Abdul Rohman sangat terbantu seperti untuk biaya sekolah anak-anaknya dan menambah uang belanja untuk istrinya serta memenuhi kebutuhan sehari-hari.

2. Bagi Masyarakat Setempat

Manfaat jamur tiram ini, karena jamur ini sudah dikenal oleh masyarakat luas. Jamur tiram bisa disajikan menjadi berbagai macam masakan, seperti berbentuk krispi, sup maupun sate. Manfaat jamur tiram juga untuk kesehatan yaitu menurunkan kolestrol dan darah tinggi.

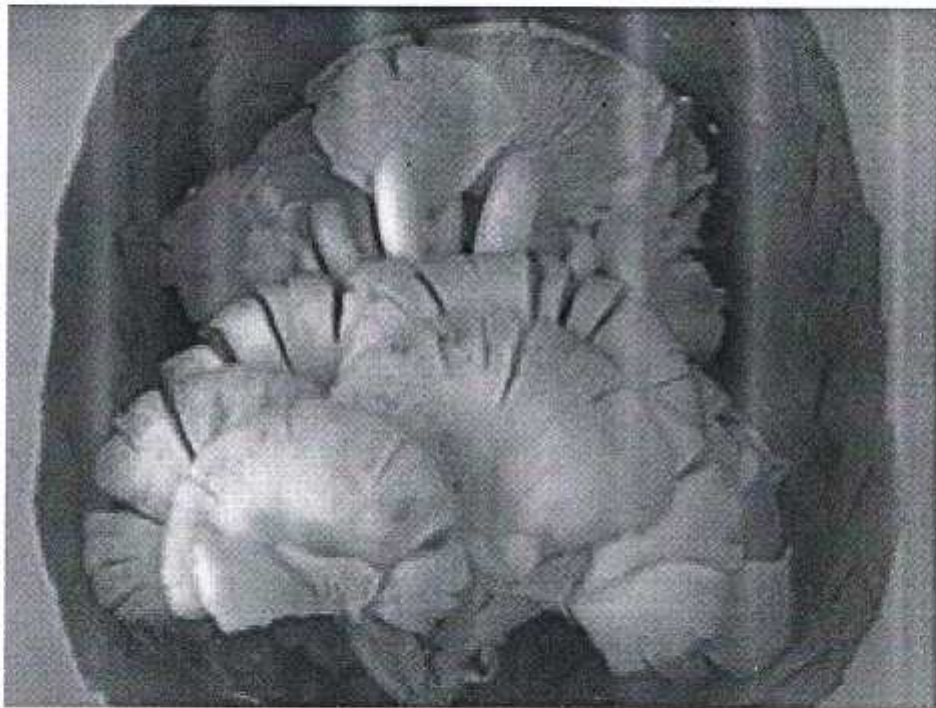






Masyarakat juga bisa memanfaatkan jamur untuk usaha rumahan dengan mengolah jamur menjadi makanan yang bisa dijual dan menghasilkan rupiah. Sehingga ekonomi yang terbantu bukan hanya bagi pemilik, tetapi juga bagi masyarakat setempat.

3. Penanganan Pasca Panen

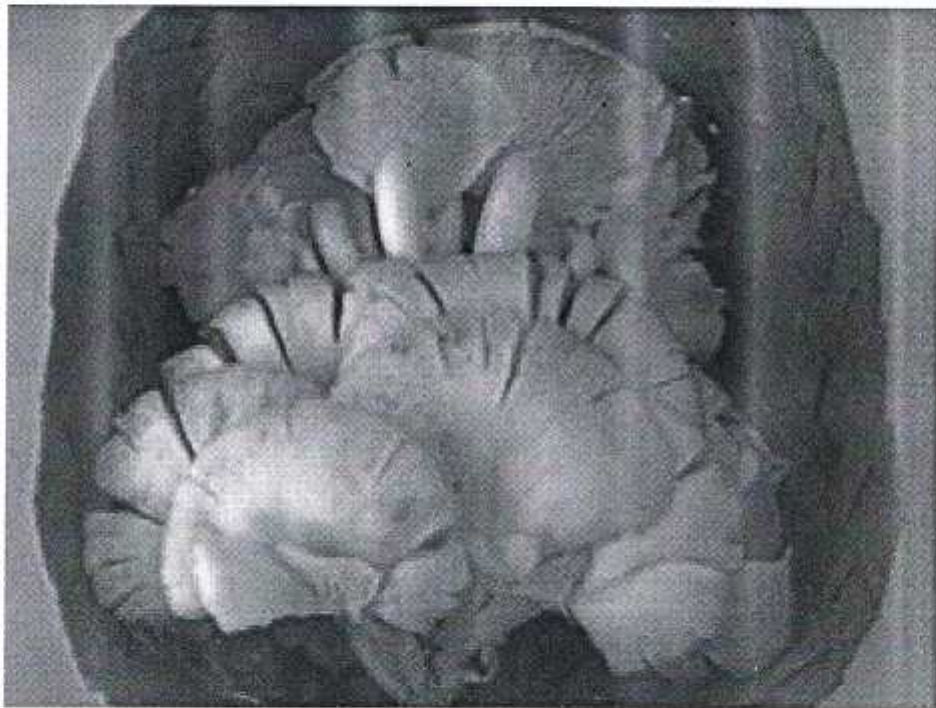


Setelah jamur tiram dipetik, selanjutnya jamur-jamur itu dimasukkan kedalam keranjang. Keranjang tersebut terbuat dari anyaman



Masyarakat juga bisa memanfaatkan jamur untuk usaha rumahan dengan mengolah jamur menjadi makanan yang bisa dijual dan menghasilkan rupiah. Sehingga ekonomi yang terbantu bukan hanya bagi pemilik, tetapi juga bagi masyarakat setempat.

3. Penanganan Pasca Panen



Setelah jamur tiram dipetik, selanjutnya jamur-jamur itu dimasukkan kedalam keranjang. Keranjang tersebut terbuat dari anyaman

bambu yang dibuat berlubang-lubang dengan maksud untuk sirkulasi udara, agar jamur tetap segar dan tidak cepat membusuk atau mengering.

Alas keranjang tersebut berbentuk lingkaran dengan diameter 1 meter dan tinggi 0,5 meter.

Penanganan pasca panen perlu dilakukan agar jamur-jamur yang sudah dipetik tidak rusak dan jamur tetap segar. Sehingga menarik dengan beli konsumen ketika jamur tersebut dipasarkan.

bambu yang dibuat berlubang-lubang dengan maksud untuk sirkulasi udara, agar jamur tetap segar dan tidak cepat membusuk atau mengering.

Alas keranjang tersebut berbentuk lingkaran dengan diameter 1 meter dan tinggi 0,5 meter.

Penanganan pasca panen perlu dilakukan agar jamur-jamur yang sudah dipetik tidak rusak dan jamur tetap segar. Sehingga menarik dengan beli konsumen ketika jamur tersebut dipasarkan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan yang ditulis dalam karya tulis ini, maka penulis memberi kesimpulan sebagai berikut :

1. Jamur tiram mudah ditanam dan perawatannya tidak memerlukan keahlian khusus.
2. Untuk produktifitas yang baik, jamur tiram memerlukan tempat yang cocok. Misalnya curah hujan yang tidak terlalu tinggi, air mudah didapat dan juga mendapatkan penyinaran yang cukup.
3. Alat-alat yang dipergunakan sederhana dan mudah didapat.
4. Monitoring dilakukan sesering mungkin. Agar apabila jamur tiram tersebut hama atau terjangkit dapat segera diatasi.

B. Saran

Sesuai kesimpulan diatas maka penulis menyarankan khususnya kepada petani yang ingin membudidayakan jamur tiram, sebagai berikut :

1. Dalam membudidayakan jamur tiram diperlukan adanya kesabaran dan keuletan.
2. Dalam pemasaran, jamur tiram hendaknya disajikan saat masih segar agar menarik minat pembeli.
3. Untuk lebih meningkatkan penghasilan masyarakat, maka perlu kiranya jamur tiram dikembangkan dan di budidayakan keberadaannya.

Diharapkan dengan adanya tulisan yang terbatas ini para pembaca maupun petani menyadari akan manfaat jamur tiram baik jika dilihat dari sudut sosial, ekonomi maupun kesehatan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan yang ditulis dalam karya tulis ini, maka penulis memberi kesimpulan sebagai berikut :

1. Jamur tiram mudah ditanam dan perawatannya tidak memerlukan keahlian khusus.
2. Untuk produktifitas yang baik, jamur tiram memerlukan tempat yang cocok. Misalnya curah hujan yang tidak terlalu tinggi, air mudah didapat dan juga mendapatkan penyinaran yang cukup.
3. Alat-alat yang dipergunakan sederhana dan mudah didapat.
4. Monitoring dilakukan sesering mungkin. Agar apabila jamur tiram tersebut hama atau terjangkit dapat segera diatasi.

B. Saran

Sesuai kesimpulan diatas maka penulis menyarankan khususnya kepada petani yang ingin membudidayakan jamur tiram, sebagai berikut :

1. Dalam membudidayakan jamur tiram diperlukan adanya kesabaran dan keuletan.
2. Dalam pemasaran, jamur tiram hendaknya disajikan saat masih segar agar menarik minat pembeli.
3. Untuk lebih meningkatkan penghasilan masyarakat, maka perlu kiranya jamur tiram dikembangkan dan di budidayakan keberadaannya.

Diharapkan dengan adanya tulisan yang terbatas ini para pembaca maupun petani menyadari akan manfaat jamur tiram baik jika dilihat dari sudut sosial, ekonomi maupun kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.google.com/search?q=jamur+tiram.com&oe=utf-8&aq=t&rls=org.mozilla:id:official&client=firefox-a&channel=fflb&um=1&ie=UTF-8&hl=id&tbm=isch&source=og&sa=N&tab=wi&ei=dGmdUYPaL8iGrgfms4E4&biw=1366&bih=664&sei=eGmdUaDHPImOrQeB7ICIBA>

<http://www.ngambarsari.com/2011/12/berternak-ayam-kampung-secara-sehat.html>

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.google.com/search?q=jamur+tiram.com&oe=utf-8&aq=t&rls=org.mozilla:id:official&client=firefox-a&channel=fflb&um=1&ie=UTF-8&hl=id&tbm=isch&source=og&sa=N&tab=wi&ei=dGmdUYPaL8iGrgfms4E4&biw=1366&bih=664&sei=eGmdUaDHPImOrQeB7ICIBA>

<http://www.ngambarsari.com/2011/12/berternak-ayam-kampung-secara-sehat.html>